

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di SMP Negeri 26 Bandung yang beralamat di Jalan Sarimanah Blok 23 Sarijadi Kota Bandung. Lokasi ini dipilih karena merupakan tempat peneliti mengajar dan permasalahan yang ditemukan bersangkutan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini yang berlokasi di SMP Negeri 26 Bandung ini di fokuskan kepada siswa-siswa kelas VIII C. Dari beberapa kelas yang telah diobservasi sebelumnya peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian di kelas VIII C. Kelas ini dipilih karena terdapat masalah yang terjadi secara berulang yaitu kurangnya kesadaran atau tanggung jawab terhadap tugas individu.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Arifin (2011. hlm 140) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Sugiyono (2013. hlm 14) yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah.

Creswell (2013. hlm 4) mengatakan bahwa kualitatif adalah metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Peneliti membangun sebuah gambaran yang kompleks, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan informan, dan keseluruhan penelitian berlangsung dalam latar situasi yang alamiah. Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen utama atau kunci. Hal itu dikarenakan peneliti harus turun langsung ke lokasi penelitian untuk membaca, memahami,

Yudi Irawan, 2015

*OPTIMALISASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB TUGAS INDIVIDU MELALUI MEDIA SOSIAL
FACEBOOK DALAM PEMBELAJARAN IPS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan mempelajari situasi. Hal tersebut senada dengan apa yang dikatakan Arifin (2011. hlm 143) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan pada peneliti sebagai instrumen kunci.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas atau PTK. Lewin (Arifin, 2011. Hlm 96) menyatakan, PTK merupakan cara guru untuk mengorganisasikan pembelajaran menurut pengalamannya sendiri atau pengalamannya berkolaborasi dengan guru lain. Suyanto dalam Basrowi (2008. hlm 26) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran secara lebih profesional.

Dave Ebbutt (Arifin, 2011. hlm 96) menjelaskan, penelitian tindakan kelas adalah suatu studi percobaan yang sistematis untuk memperbaiki praktik pendidikan dengan melibatkan kelompok partisipan (guru) melalui tindakan pembelajaran dan refleksi mereka sebagai akibat dari tindakan tersebut. Rapoport (Arifin. 2011. hlm 96) menyatakan penelitian tindakan kelas digunakan untuk membantu seseorang mengatasi masalah-masalah praktis dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan social science secara kolaboratif sesuai dengan norma dan aturan yang telah disepakati.

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk:

- a. Memperbaiki dan meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran disekolah dan LPTK
- b. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pendidikan dan pembelajaran di dalam kelas.
- c. Meningkatkan kemampuan dan layanan professional guru dan tenaga kependidikan.
- d. Mengembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah dan LPTK.
- e. Meningkatkan dan mengembangkan keterampilan guru dan tenaga kependidikan khususnya di lingkungan sekolah dalam melakukan PTK.

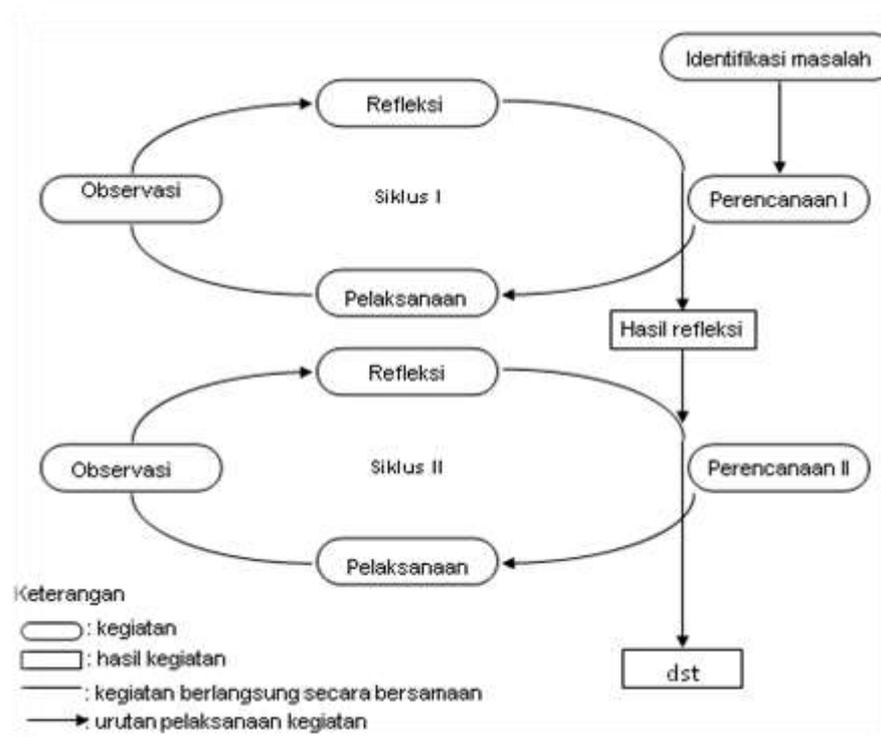
Yudi Irawan, 2015

*OPTIMALISASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB TUGAS INDIVIDU MELALUI MEDIA SOSIAL
FACEBOOK DALAM PEMBELAJARAN IPS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- f. Meningkatkan kerjasama professional diantara gurub dan tenaga kependidikan di sekolah dan LPTK.

Sampai saat ini ada beberapa model PTK sering digunakan di dalam dunia pendidikan, di antaranya Model Kurt Lewin, Model Kemmis dan Mc Taggart, Model John Elliot, Model Dave Ebbutt, dan Model McKernan. Berikut ini model PTK yang peneliti gunakan yaitu Model Spiral dari Kemmis dan Taggart (1988).



*Gambar 3.1 PTK Model Spiral dari Kemmis & Taggart
(<http://www.ishaqmadeamin.com/2012/11/model-ptk-3-model-spiral-dari-kemmis.html> [diakses 23-04-2015])*

Model spiral ini terdapat kegiatan pokok yang dilakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahap perencanaan dilakukan untuk menyusun rencana tindakan berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan dalam kegiatan observasi awal. Pada tahap ini semua hal yang menyangkut penelitian dipersiapkan mulai dari RPP sampai instrumen yang disesuaikan. Setelah semua siap, maka dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap tindakan.

Yudi Irawan, 2015

**OPTIMALISASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB TUGAS INDIVIDU MELALUI MEDIA SOSIAL
FACEBOOK DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap tindakan dilakukan peneliti untuk memperbaiki masalah yang ditemukan sebelumnya, dengan mengacu pada perencanaan yang telah dibuat. Tahap selanjutnya yaitu pengamatan. Melalui pengamatan peneliti mengamati dampak atau hasil dari tindakan, apakah ada perubahan atau tidak.

Tahap yang terakhir yaitu tahap refleksi. Pada tahap ini peneliti mengkaji hasil dari berbagai aspek. Pada tahap ini peneliti dapat mengetahui dan menetapkan hal-hal apa saja yang telah tercapai dan yang belum tercapai. Kemudian melakukan perbaikan terhadap rencana awal. Keempat kegiatan pokok tersebut termasuk kedalam satu siklus penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti tidak mengetahui pasti akan berapa siklus yang digunakan untuk mencapai titik jenuh atau situasi dimana terdapat perbaikan dari masalah yang diteliti. Apabila dalam satu siklus belum ada perubahan kearah yang lebih baik maka dilanjutkan pelaksanaan siklus dua dan seterusnya sampai masalah terselesaikan.

C. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul Peningkatan Tanggung Jawab Tugas Individu Siswa melalui Media Sosial *Facebook* dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 26 Bandung Kelas VIII C). Dalam judul tersebut terdapat istilah-istilah operasional yang mungkin dapat diartikan berbeda antara peneliti yang juga penulis dengan pembaca. Untuk menghindari hal tersebut berikut ini akan dijabarkan maksud dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul.

1. Tanggung jawab

Pendidikan saat ini menekankan kepada pembangunan nilai karakter siswa. Setidaknya terdapat 18 nilai karakter yang diharapkan dapat dibangun. Salah satu karakter tersebut adalah tanggung jawab. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan, dsb. Tanggung jawab adalah kodrat yang melekat kepada manusia saat ia dilahirkan. Setiap individu memiliki tanggung jawab masing-masing.

Tanggung jawab bisa dilihat dari dua sisi yang berbeda yaitu dari sisi pihak yang berbuat dan dari pihak yang memiliki kepentingan. Dilihat dari pihak yang berbuat maksudnya ia sadar bahwa dalam dirinya terdapat kewajiban yang harus dilaksanakannya sedangkan dari sisi yang memiliki kepentingan adalah ketika seseorang dipaksakan oleh orang lain melakukan kewajibannya yang disebabkan ia tidak sadar atau tidak melakukan yang sebagaimana mestinya ia lakukan.

2. Tugas Individu

Tugas dan individu merupakan dua kata yang terpisah dan tentunya berbeda makna pula. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (kbbi) tugas berarti sesuatu yang wajib dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilaksanakan. Tugas juga berarti pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang. Dalam konteks lain tugas juga bisa berupa suruhan atau perintah seseorang kepada orang lainnya.

Individu adalah orang seorang yang terpisah dari yang lainnya. Dengan demikian tugas individu adalah sesuatu yang wajib dikerjakan dan menjadi tanggung jawab orang perorangan.

3. Facebook

Facebook adalah salah satu media sosial yang digandrungi masyarakat Indonesia bahkan dunia. *Facebook* memungkinkan kita untuk membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, berbincang melalui pesan, dan bahkan menuliskan apa yang kita rasakan pada sebuah laman yang disebut dinding *Facebook*.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri. Selain peneliti sendiri yang menjadi instrumen, dalam penelitian ini peneliti menggunakan catatan lapangan dan lembar observasi sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Adapun format instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Format Lembar Observasi Penilaian RPP
OPTIMALISASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB TUGAS INDIVIDU
MELALUI MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* DALAM PEMBELAJARAN IPS

Siklus	
Tindakan	
SK	
KD	
Hari, tanggal	

Identitas Pengamat		Tanda Tangan
Nama		
Nip/Nim		

NO	Aspek yang dinilai	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Rumusan Tujuan Pembelajaran		
	a. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian kompetensi dasar dan indikator		
	b. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.		
	c. Rumusan tujuan memberi petunjuk terhadap pendekatan atau metode pembelajaran yang akan diterapkan		

Yudi Irawan, 2015

*OPTIMALISASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB TUGAS INDIVIDU MELALUI MEDIA SOSIAL
FACEBOOK DALAM PEMBELAJARAN IPS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Penjabaran Indikator		
	a. Indikator dijabarkan dari kompetensi dasar		
	b. Indikator dirumuskan berdasarkan aspek kompetensi		
	c. Indikator dirumuskan menggunakan kata operasional (dapat diukur berupa hasil)		
3.	Materi Pembelajaran		
	a. Materi ajar disusun mengacu kepada tujuan, indikator, dan kompetensi dasar.		
	b. Materi ajar disusun secara sistematis		
	c. Materi ajar disusun dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik		
4.	Langkah-langkah Pembelajaran		
	a. Skenario pembelajaran mendukung tujuan, indikator, dan kompetensi dasar yang akan dicapai		
	b. Skenario pembelajaran mencerminkan komunikasi berpusat pada siswa		
	c. Skenario pembelajaran disusun sesuai dengan alokasi waktu		
	d. Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakter peserta didik		
5.	Media Pembelajaran		
	a. Media sesuai dengan tuntutan tujuan, indikator, dan kompetensi dasar		
	b. Media yang dipilih disesuaikan dengan kondisi kelas		

	c. Media yang dipilih memperjelas pemahaman konsep peserta didik		
	d. Media sesuai dengan karakter peserta didik		
6.	Evaluasi		
	a. Mencantumkan jenis, teknik, dan bentuk evaluasi		
	b. Butir soal relevan dengan tujuan, indikator, dan kompetensi dasar		
	c. Butir soal memperhatikan sebaran tingkat kesulitan		
Skor yang diperoleh			
Presentase			
Nilai			

*Keterangan

YA = 1 Poin

TIDAK = 0 Poin

Rumus memperoleh presentase dan keterangan nilai :

$$\text{Presentase aktivitas guru} = \frac{\text{Perolehan skor} \times 100\%}{\text{Seluruh aktivitas}}$$

$$\text{Presentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Perolehan skor} \times 100\%}{\text{Seluruh aktivitas}}$$

Nilai	Keterangan presentase
Sangat baik	85,0 % - 100 %
Baik	70,0 % - 84,5 %
Cukup	55,0 % - 69,9 %
Kurang	40,0 % - 54,9 %
Sangat kurang	0 % - 39,9 %

Yudi Irawan, 2015

**OPTIMALISASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB TUGAS INDIVIDU MELALUI MEDIA SOSIAL
FACEBOOK DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN PENAMPILAN GURU
OPTIMALISASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB TUGAS INDIVIDU
MELALUI MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* DALAM PEMBELAJARAN IPS

Siklus	
Tindakan	
SK	
KD	
Hari, tanggal	

Identitas Pengamat		Tanda Tangan
Nama		
Nip/Nim		

NO	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal		
	a. Mengucapkan salam dan memimpin doa sebelum memulai pelajaran		
	b. Mengkondisikan kelas agar siap untuk mengikuti pelajaran		
	c. Melaksanakan kegiatan untuk menjaga kebersihan kelas		
	d. Melaksanakan absensi untuk mendata kehadiran siswa		

Yudi Irawan, 2015

**OPTIMALISASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB TUGAS INDIVIDU MELALUI MEDIA SOSIAL
FACEBOOK DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	e. Menanyakan materi yang dipelajari dipertemuan sebelumnya untuk kemudian dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari		
	f. Memberikan apersepsi dan motivasi		
2.	Kegiatan Inti		
	a. Pengelolaan waktu sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam RPP.		
	b. Menyampaikan materi pembelajaran		
	c. Memberi kesempatan siswa untuk aktif bertanya		
	d. Memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan		
	e. Menggunakan media secara efektif dan efisien		
	f. Memberi arahan terkait tugas yang harus dikumpulkan melalui <i>facebook</i> .		
3.	Kegiatan Penutup		
	a. Melaksanakan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran		
	b. Memberikan tugas sebagai evaluasi pembelajaran		
	c. Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup pelajaran		
Skor yang diperoleh			
Presentase			
Nilai			

*Keterangan

YA = 1 Poin

TIDAK = 0 Poin

Yudi Irawan, 2015

OPTIMALISASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB TUGAS INDIVIDU MELALUI MEDIA SOSIAL
FACEBOOK DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumus memperoleh presentase dan keterangan nilai :

$$\text{Presentase aktivitas guru} = \frac{\text{Perolehan skor} \times 100\%}{\text{Seluruh aktivitas}}$$

$$\text{Presentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Perolehan skor} \times 100\%}{\text{Seluruh aktivitas}}$$

Nilai	Keterangan presentase
Sangat baik	85,0 % - 100 %
Baik	70,0 % - 84,5 %
Cukup	55,0 % - 69,9 %
Kurang	40,0 % - 54,9 %
Sangat kurang	0 % - 39,9 %

Tabel 3.3

Format Lembar Observasi Penilaian Tingkat Tanggung Jawab Siswa Terhadap Tugas Melalui Media Sosial *Facebook*
OPTIMALISASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB TUGAS INDIVIDU MELALUI MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* DALAM PEMBELAJARAN IPS

Siklus	
Tindakan	
SK	
KD	
Hari, tanggal	

Identitas Pengamat		Tanda Tangan
Nama		
Nip/Nim		

No	Indikator	Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1	Kuantitas					
	a. Jumlah siswa yang mengumpulkan tugas					

Yudi Irawan, 2015

OPTIMALISASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB TUGAS INDIVIDU MELALUI MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Disiplin				
	a. Mentaati ketentuan yang tertera pada tugas				
	b. Mengumpul kan tugas tepat waktu				
3	Kualitas tugas				
	a. Ketepatan jawaban				
	b. Jawaban disertai dengan analisis				
	c. Nilai tugas diatas KKM yang ditetapkan				
Skor yang diperoleh					
Presentase					
Nilai					

*Keterangan

Nilai dan Bobot		Keterangan presentase
Sangat baik	(5)	85,0 % - 100 %
Baik	(4)	70, 0 % - 84,5 %
Cukup	(3)	55, 0 % - 69, 9 %
Kurang	(2)	40, 0 % - 54, 9 %
Sangat kurang	(1)	0 % - 39, 9 %

$$\text{Presentase aktivitas guru} = \frac{\text{Perolehan skor} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$$

$$\text{Presentasi aktivitas siswa} = \frac{\text{Perolehan skor} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$$

Tabel 3.4
Rubrik Penilaian

No	Indikator	Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1	Kuantitas					
	a. Jumlah siswa yang mengumpulkan tugas	30-36 siswa mengumpulkan tugas	22-29 siswa mengumpulkan tugas	14-21 siswa mengumpulkan tugas	8-13 siswa mengumpulkan tugas	1-7 siswa mengumpulkan tugas
2	Disiplin					
	c. Mentaati ketentuan yang tertera pada tugas	30-36 siswa mengumpulkan tugas sesuai ketentuan	22-29 siswa mengumpulkan tugas sesuai ketentuan	14-21 siswa mengumpulkan tugas sesuai ketentuan	8-13 siswa mengumpulkan tugas sesuai ketentuan	1-7 siswa mengumpulkan tugas sesuai ketentuan
	d. Mengumpulkan tugas tepat waktu	30-36 siswa mengumpulkan tugas tepat waktu	22-29 siswa mengumpulkan tugas tepat waktu	14-21 siswa mengumpulkan tugas tepat waktu	8-13 siswa mengumpulkan tugas tepat waktu	1-7 siswa mengumpulkan tugas tepat waktu
3	Kualitas tugas					
	a. Ketepatan jawaban	30-36 siswa memberikan jawaban dengan tepat	22-29 siswa memberikan jawaban dengan tepat.	14-21 siswa memberikan jawaban dengan tepat.	8-13 siswa memberikan jawaban dengan tepat	1-7 siswa memberikan jawaban dengan tepat
	b. Jawaban disertai dengan	30-36 siswa mengerjakan soal	22-29 siswa mengerjakan soal disertai	14-21 siswa mengerjakan soal	8-13 siswa mengerjakan soal	1-7 siswa mengerjakan soal

Yudi Irawan, 2015

*OPTIMALISASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB TUGAS INDIVIDU MELALUI MEDIA SOSIAL
FACEBOOK DALAM PEMBELAJARAN IPS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	analisis	disertai dengan analisis	dengan analisis	disertai dengan analisis	disertai dengan analisis	disertai dengan analisis
	c. Nilai tugas diatas KKM yang ditetapkan	30-36 siswa mendapat nilai diatas KKM	22-29 siswa mendapat nilai diatas KKM	14-21 siswa mendapat nilai diatas KKM	8-13 siswa mendapat nilai diatas KKM	1-7 siswa mendapat nilai diatas KKM

Tabel 3.5
Instrumen Wawancara

Nama :

Sekolah :

Kelas :

Jenis kelamin :

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda merasa senang jika mengumpulkan tugas melalui media sosial <i>facebook</i> ?	
2	Apakah melalui media sosial <i>facebook</i> ini pengumpulan tugas menjadi lebih efektif ?	
3	Apakah melalui media sosial <i>facebook</i> ini anda menjadi lebih terpacu untuk mengumpulkan tugas ?	
4	Dengan tata cara pengumpulan tugas melalui media sosial <i>facebook</i> ini, apakah anda merasa lebih bertanggung jawab untuk	

Yudi Irawan, 2015

**OPTIMALISASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB TUGAS INDIVIDU MELALUI MEDIA SOSIAL
FACEBOOK DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	mengumpulkan tugas ?	
5	Apa yang perlu diperbaiki dari tata cara pengumpulan tugas melalui media sosial <i>facebook</i> ini ?	

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti ,menggunakan beberapa teknik pengumpulan data agar data yang diperoleh *valid* dan sesuai dengan apa yang diperlukan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari dua cara, yaitu wawancara dan observasi.

a. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari siswa dan guru dengan cara langsung bertanya kepada subjek. Sugiyono (2013. hlm 194) menyatakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara ini bisa berupa wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang pilihan jawabannya pun telah tersedia. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun, melainkan hanya berupa garis besar permasalahan saja. Pada

Yudi Irawan, 2015

OPTIMALISASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB TUGAS INDIVIDU MELALUI MEDIA SOSIAL FACEBOOK DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur.

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2013. hlm 203) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Sutrisno dalam sugiyono (2013. hlm 203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mengamati setiap kegiatan yang berlangsung dikelas ketika jam pelajaran berlangsung dan juga dilakukan diluar kelas yaitu melalui media sosial *Facebook*. Dalam hal ini yang menjadi objek observasi adalah siswa-siswi di kelas 8 C SMP Negeri 26 Bandung. Pada observasi ini peneliti menggunakan pedoman observasi (lembar observasi) yang tersusun dan memuat aspek- aspek atau gejala- gejala yang perlu diperhatikan pada waktu penelitian berlangsung.

2. Pengolahan Data

a. Validasi Data

Validasi data sangat penting peranannya dalam penelitian. Validasi data digunakan untuk mengetahui data tersebut *valid* atau tidak. Agar dapat diperoleh data yang *valid*, instrumen atau alat untuk mengevaluasinya harus *valid*, jadi validitas merupakan salah satu syarat penting dalam pelaksanaan seluruh jenis kegiatan penelitian termasuk penelitian tindakan kelas. Untuk melihat *valid* tidaknya suatu data, Hopkins (Wiriaatmadja. 2009. hlm 168) menggunakan teknik sebagai berikut :

- 1) *Member chek*, yakni dengan memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh peneliti dengan cara mengkonfirmasi kepada guru kelas pada setiap akhir tindakan.
- 2) *Triangulasi*, yakni memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis yang diperoleh peneliti dengan cara membandingkan dengan hasil orang lain,

yakni kepala sekolah, guru pamong, guru lain, siswa, staf TU dan sebagainya. Hasil triangulasi ini kemudian dijabarkan dalam catatan lapangan.

- 3) *Eksplanasi saingan atau kasus negatif*, yakni tindakan pencarian data yang mendukung, apabila tidak berhasil menemukannya maka hal ini mendukung kepercayaan atas hipotesis, konstruk, atau kategori dalam penelitian yang sedang dilaksanakan.
- 4) *Audit Trial*, yakni mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikan dengan teman sejawat atau dosen pembimbing.
- 5) *Expert Opinion*, merupakan tahap akhir validasi yang mana penulis mengkonsultasikan hasil temuan kepada pakar dibidangnya. Dalam hal ini peneliti mengkonfirmasi dengan dosen pembimbing, sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.
- 6) *Keys Respondents Review*, yakni meminta salah seorang atau beberapa mitra peneliti yang banyak mengetahui tentang penelitian tindakan kelas, untuk mencatat draf awal laporan penelitian dan meminta pendapatnya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga cara untuk mengolah dan memvaliditas data yaitu melalui *member chek*, *audit trial*, dan *expert opinion*.

b. Analisis Data

Setelah data diperoleh dan di validasi, selanjutnya peneliti akan melaksanakan analisis data. Data yang berifat kualitatif diolah selama penelitian berlangsung. Sedangkan untuk mendapatkan data kuantitatif digunakan rumus tertentu. Adapun rumus presentase yang merujuk pada Santyasa (2007. hlm 24) adalah sebagai berikut.

$$\text{Presentase aktivitas guru} = \frac{\text{Perolehan skor} \times 100\%}{\text{Seluruh aktivitas}}$$

$$\text{Presentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Perolehan skor} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$$

Nilai	Keterangan presentase
-------	-----------------------

Sangat baik	85,0 % - 100 %
Baik	70,0 % - 84,5 %
Cukup	55,0 % - 69,9 %
Kurang	40,0 % - 54,9 %
Sangat kurang	0 % - 39,9 %

Tabel 3.6 rumus presentase perhitungan lembar observasi

Sumber : Santyasa (2007. hlm 24)